

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sinta Nuriyah^{1*}, Sugeng Priyanto²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta; e-mail: 2131501054@student.budiluhur.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta; e-mail: sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Naskah Masuk: 20 September 2025

Revisi: 17 Desember 2025

Diterima: 18 April 2026

Terbit: 2 Mei 2026

Keywords:

Liquidez;

Estructura de Capital;

Rentabilidad y Valor de la Empresa.

* korespondensi : 2131501054@student.budiluhur.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.51903/gpk2g031>



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity and capital structure on Company Value with profitability as an Intervening variable in telecommunication sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The sample of this study was 15 telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. In this study, path analysis was carried out assisted by the SPSS version 22 program and Microsoft Excel 2019. The results of the study show that 1) Liquidity has a significant effect on Profitability, 2) Capital Structure has a significant effect on Profitability, 3) Profitability has a significant effect on Company Value, 4) Liquidity has a significant effect on Company Value, 5) Capital Structure has a significant effect on Company Value, 6) Profitability is unable to mediate the effect of Liquidity on Company Value, 7) Profitability is unable to mediate the effect of capital structure on Company Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Sampel penelitian ini ada 15 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis jalur yang di bantu dengan program SPSS versi 22 serta Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, 2) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 5) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 6) Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan 7) Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri telekomunikasi menjadi salah satu bidang usaha yang tetap menunjukkan potensi meskipun menghadapi kondisi pandemi covid-19 di mana masyarakat dipaksa untuk tetap mempertahankan produktivitas walaupun dihadapkan pada berbagai macam keterbatasan yang ada. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap gaya hidup digital dan akses internet, sektor telekomunikasi menjadi sorotan dari berbagai kalangan investor dalam menyalurkan dana mereka ke dalam industri telekomunikasi sebagai peluang bisnis yang menjanjikan [1]

Menurut catatan resmi dari Bursa Efek Indonesia, tingkat rata-rata price to book value pada kelompok usaha telekomunikasi memperlihatkan pola naik turun, di mana pada periode 2020 hingga 2021 sempat mengalami lonjakan sekitar 1,09 akibat pandemi covid-19 yang memaksa masyarakat melakukan seluruh aktivitas di rumah sehingga permintaan terhadap layanan komunikasi meningkat drastis. Kemudian Pada periode 2021–2022 terjadi penurunan sebesar -0,67 hal ini disebabkan oleh kondisi pasca pandemi covid-19, di mana pemerintah mulai menerapkan kembali aktivitas normal atau sistem kerja hybrid bagi masyarakat. Seiring dengan kembalinya aktivitas tatap muka, permintaan terhadap layanan internet mengalami penurunan karena masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung pada komunikasi daring. Akibatnya, nilai perusahaan di sektor telekomunikasi turut mengalami penurunan. Lalu di tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 0,10 hal ini disebabkan penggunaan aktivitas digital yang memerlukan internet sehingga dapat memulihkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, pada tahun 2023–2024, PBV kembali mengalami penurunan sebesar -0,18 nilai perusahaan sektor telekomunikasi menurun akibat melemahnya kinerja keuangan, terutama dari sisi pendapatan dan laba bersih. Penurunan ini dipicu oleh perang tarif antar operator serta tingginya biaya operasional dari investasi jaringan 5G dan fiber optik. Turunnya Average Revenue per User (ARPU) juga mencerminkan monetisasi pelanggan yang belum optimal.

Nilai perusahaan mencerminkan cara pandang para investor terhadap perusahaan dan biasanya berkaitan langsung dengan dinamika harga saham, karena apabila harga saham menunjukkan peningkatan signifikan maka hal tersebut akan mendorong bertambahnya nilai perusahaan yang merefleksikan apresiasi positif dari pelaku pasar terhadap performa yang ditunjukkan. Salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan ialah aspek profitabilitas, yang pada kajian ini difungsikan sebagai variabel perantara, profitabilitas dipandang sebagai tujuan utama dalam memperoleh laba serta sebagai instrumen penting untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pihak pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan petunjuk untuk memberikan suatu sinyal yang akan disampaikan oleh manajer kepada investor yang berkaitan mengenai kinerja perusahaan, dimana informasi tersebut sebagai unsur utama dalam menerima sinyal baik atau buruk dalam membuat keputusan investasinya [2].

2.2. Teori Trade Off

Teori Trade-off menjelaskan landasan yang berkaitan dengan cara menentukan struktur modal sebuah perusahaan, di mana perusahaan harus mempertimbangkan besarnya proporsi utang dan ekuitas yang akan digunakan. Dalam penerapannya, perlu diperhatikan keseimbangan antara manfaat pajak dari penggunaan utang serta potensi risiko berupa biaya kebangkrutan yang bisa timbul apabila proporsi utang terlalu tinggi [3].

2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat mencerminkan bagaimana investor menilai suatu entitas bisnis. Ketika nilai perusahaan berada pada angka yang tinggi, itu menandakan bahwa situasi keuangan perusahaan dikategorikan baik dan dapat meningkatkan ketertarikan calon investor. Salah satu aspek pengukuran yang lazim digunakan dalam mengevaluasi posisi keuangan dari sebuah instansi adalah Price to Book Value, yaitu sebuah instrumen analisis yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membangun nilai pasar melalui proses membandingkan antara harga saham yang beredar dalam mekanisme jual beli di pasar modal dengan

jumlah nilai buku yang tercatat pada laporan akuntansinya. Tingginya PBV menunjukkan mencerminkan adanya kemungkinan keuntungan lebih besar bagi pemegang saham [4].

2.4. Profitabilitas

Ketika sebuah perusahaan menjalani mekanisme pengukuran performa finansial, aspek yang paling dijadikan standar penilaian utama ialah profitabilitas, karena melalui konsep ini dapat terlihat seberapa kuat kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengelola serta mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada, mulai dari kepemilikan aset, struktur modal ekuitas, hingga pencapaian tingkat penjualan yang berhasil diperoleh. Return on Asset (ROA) dipergunakan sebagai tolak ukur guna menghitung efektivitas dalam memperoleh keuntungan [5].

2.5. Likuiditas

Definisi dari likuiditas berkaitan dengan kesanggupan suatu perusahaan melunasi tanggungan jangka pendeknya melalui pengelolaan aset lancar yang dimiliki untuk menjaga kelancaran kondisi keuangan. Artinya, likuiditas memperlihatkan kecepatan serta kemudahan aset perusahaan dikonversi menjadi kas guna membayar utang yang jatuh tempo. Current Ratio (CR) menjadi salah satu indikator yang memperlihatkan seberapa besar aset lancar dapat menutup kewajiban lancar [6].

2.6. Struktur Modal

Komposisi struktur modal mencerminkan keseimbangan antara modal yang diperoleh dari dalam perusahaan dengan modal pinjaman, dan ketika komposisi tersebut berada pada tingkat terbaik, hal itu berpotensi menambah nilai perusahaan serta membangun kepercayaan investor. DER menggambarkan besaran porsi modal sendiri yang dijadikan penjamin guna keseluruhan hutangnya [7].

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Teori Sinyal, likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga memberikan sinyal positif kepada investor. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan [8], [9] namun penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya [10]. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7.2 Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan

Menurut Teori Trade-off, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten terkait hubungan struktur modal dan nilai perusahaan [11], [12] Dengan demikian, dirumuskan hipotesis:

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7.3 Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal kinerja keuangan yang baik bagi investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan [13]. Namun, adanya perbedaan hasil penelitian mendorong pengujian ulang hubungan ini.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7.4 Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas yang memadai mendukung kelancaran operasional dan peningkatan laba perusahaan [14]. Namun, temuan yang berbeda masih ditemukan dalam penelitian terdahulu.

H4: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.7.5 Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan profitabilitas apabila dikelola secara efektif [15]. Namun, risiko keuangan juga dapat menurunkan laba perusahaan.

H5: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.7.6 Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Teori Sinyal, likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kelancaran operasional, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi selanjutnya menjadi sinyal positif bagi investor yang berpotensi

meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten terkait peran profitabilitas sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2.7.7 Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Teori Trade-off, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas apabila penggunaan utang dikelola secara efektif, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Meskipun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait peran profitabilitas sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan mengandalkan informasi sekunder yang berasal dari catatan laporan finansial, yang sebelumnya telah ditelaah serta diverifikasi oleh auditor eksternal oleh lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tersedia untuk diakses melalui situs resmi www.idx.co.id. Populasi dalam studi ini mencakup perusahaan yang tergolong dalam Sub Sektor Telekomunikasi pada periode 2020 hingga 2024 dengan jumlah keseluruhan 22 perusahaan, lalu didapatkan 14 perusahaan di antaranya sebagai objek penelitian melalui metode purposive sampling. Penggunaan analisis jalur (path analysis) dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya sebagai pengembangan regresi linier berganda yang dapat menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, khususnya dalam menganalisis peran profitabilitas sebagai variabel intervening dalam hubungan antara likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.. Penerapan strategi ini menghasilkan rancangan konseptual penelitian yang kemudian dipaparkan secara terperinci pada uraian di bawah ini:

$$\text{Model 1 : } Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Model 2 : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
Z	= Profitabilitas
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel
X1	= Likuiditas
X2	= Struktur Modal
e1, e2	= Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Model I : Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.364	.044		8.358	.000
Likuiditas	-.079	.016	-.749	-5.047	.000
Struktur Modal	-.079	.026	-.448	-3.019	.004

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Apabila telaah dilakukan terhadap isi yang tertera pada Tabel 1, maka dapat dinyatakan bahwa hasil penyusunan persamaan regresi linier berganda yang menjadi dasar dari model I telah disusun dan digambarkan dalam bentuk representasi matematis sebagaimana dituliskan di bawah ini:

$$\text{Profitabilitas} = 0,364 - 0,079 \text{ Likuiditas} - 0,079 \text{ Struktur Modal}$$

Dengan mengacu pada persamaan regresi linier berganda model I, hasilnya dapat ditafsirkan lebih lanjut sebagaimana uraian di bawah ini:

- Nilai konstanta (α) sebesar 0,364 artinya variabel menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas dan struktur modal bernilai 0 (nol) atau tidak mengalami perubahan, maka profitabilitas nilainya sebesar 0,364.
- Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,079 artinya jika variabel struktur modal bernilai konstan dan likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,079.
- Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar -0,079 artinya jika variabel likuiditas bernilai konstan dan struktur modal mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,079.

Tabel 2 Model II : Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.761	.402		-1.890	.064
	Likuiditas	.459	.116	.657	3.971	.000
	Struktur Modal	.911	.172	.780	5.304	.000
	Profitabilitas	4.367	.837	.661	5.220	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Jika menelusuri keterangan yang terdapat pada Tabel 2, maka formulasi matematis dari persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam model II dapat dipaparkan dengan penulisan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -0,761 + 0,459 \text{ Likuiditas} + 0,911 \text{ Struktur Modal} + 4,367 \text{ Profitabilitas}$$

Struktur perhitungan statistik melalui penerapan regresi linier berganda model II bisa dievaluasi lebih jauh, lalu penafsiran atas temuan yang diperoleh dapat disajikan sebagaimana uraian berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar -0,761 artinya variabel menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas, struktur modal dan profitabilitas bernilai 0 (nol) atau tidak mengalami perubahan, maka variabel nilai perusahaan sebesar 0,761.
- Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,459 artinya jika variabel struktur modal dan profitabilitas bernilai konstan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan satu satuan sebesar 0,459.
- Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal sebesar 0,911 artinya jika variabel likuiditas dan profitabilitas bernilai konstan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan satu satuan sebesar 0,911.
- Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 4,367 artinya jika variabel struktur modal dan likuiditas bernilai konstan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan satu satuan sebesar 4,367.

4.2 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Maksud utama dari riset yang dilakukan ini ialah untuk menguraikan serta memperlihatkan fungsi penting dari profitabilitas yang berperan sebagai jembatan penghubung dalam relasi antara kondisi likuiditas dengan struktur modal, dengan menggunakan metode analisis jalur atau *path analysis*.

Tabel 3 Hasil Analisis jalur Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai mediasi

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Likuiditas => Profitabilitas	-0,079		
Struktur Modal => Profitabilitas	-0,079		
Profitabilitas => Nilai Perusahaan	4,367		
Likuiditas => Nilai Perusahaan	0,459	-0,344	-0,423
Struktur Modal => Nilai Perusahaan	0,911	-0,344	-0,423

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis jalur sebagai berikut:

- a. Likuiditas berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,459 dan pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan sebesar $-0,344 (-0,079 \times 4,367)$. Total pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan $-0,079 + (-0,344) = -0,423$. Nilai koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai koefisien regresi pengaruh langsung ($-0,344 < 0,459$) maka dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Struktur Modal berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,911 dan pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan sebesar $-0,344 (-0,079 \times 4,367)$. Total pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan $-0,079 + (-0,344) = -0,423$. Nilai koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai koefisien regresi pengaruh langsung ($-0,344 < 0,911$) maka dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

4.3 Interpretasi penelitian

4.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi teoretis yang mendukung Teori Sinyal, di mana tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor. Investor menilai perusahaan yang likuid sebagai entitas yang memiliki risiko keuangan lebih rendah, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Dari sisi manajerial, hasil ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan telekomunikasi perlu menjaga tingkat likuiditas pada level yang optimal. Pengelolaan aset lancar yang efektif tidak hanya berfungsi untuk menjaga stabilitas operasional, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan. Hasil yang diperoleh dari kajian ini memperlihatkan konsistensi dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh [9], [8], [16] & [17] yang sama-sama menekankan bahwa likuiditas berperan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan Teori Trade-off, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan risiko keuangan yang ditimbulkannya. Struktur modal yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi pendanaan dan pemanfaatan manfaat pajak.

Implikasi manajerial dari temuan ini adalah perlunya kehati-hatian manajemen dalam menentukan kebijakan pendanaan. Perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri agar tidak menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan, sekaligus tetap mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hasil studi ini didukung dengan penelitian [11], [18], [19] & [15] yang menegaskan struktur modal memberikan kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat Teori Sinyal, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan menghasilkan laba. Laba yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Dari perspektif manajerial, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan profitabilitas harus menjadi fokus utama manajemen. Strategi peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan aset menjadi kunci untuk meningkatkan laba dan pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan. Temuan dalam kajian ini memperoleh dukungan dari riset terdahulu yang disampaikan oleh [8] & [13] di mana kedua penelitian tersebut menampilkan bukti bahwa profitabilitas menjadi variabel penting dalam menentukan nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara teoretis, hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan aset lancar yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan laba. Namun, temuan ini juga

mengisyaratkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan efisiensi jika tidak dimanfaatkan secara produktif.

Implikasi manajerialnya adalah perusahaan perlu mengelola likuiditas secara efisien, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga untuk memastikan bahwa aset lancar digunakan secara optimal dalam menghasilkan laba. Temuan dari kajian ini konsisten dengan literatur terdahulu yang dilakukan oleh [20], [14] & [21] yang membuktikan adanya hubungan likuiditas terhadap profitabilitas.

4.3.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Secara teoretis, temuan ini mendukung Teori Trade-off, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas selama manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya dan risiko yang ditimbulkan.

Implikasi manajerial dari temuan ini adalah perlunya evaluasi berkala terhadap struktur pendanaan perusahaan. Manajemen harus memastikan bahwa penggunaan utang masih berada pada tingkat yang mampu meningkatkan kinerja laba tanpa menimbulkan tekanan finansial yang berlebihan. Temuan dari kajian ini didukung oleh [22], [23] & [24] yang memperlihatkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3.6. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Secara teoretis, temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, kondisi tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya penumpukan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional produktif, sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba.

Implikasi manajerial dari temuan ini adalah bahwa manajemen perusahaan telekomunikasi perlu mengelola likuiditas secara efisien, tidak hanya berfokus pada kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa aset lancar dialokasikan pada aktivitas yang mampu menghasilkan laba. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas. Temuan ini selaras dengan hasil kajian [25] yang menegaskan ketidakmampuan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

4.3.7. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Secara teoretis, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan belum sepenuhnya dikelola secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas. Tingginya proporsi utang berpotensi menimbulkan beban bunga dan risiko keuangan yang lebih besar, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan cenderung tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung.

Dari sisi manajerial, temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun struktur modal berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, manajemen perlu lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan pendanaan. Penggunaan utang harus diarahkan pada aktivitas investasi yang produktif agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Tanpa peningkatan laba yang optimal, peran profitabilitas sebagai variabel intervening dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan menjadi tidak efektif. Dengan demikian, meskipun struktur modal berperan langsung dalam meningkatkan nilai perusahaan, profitabilitas tidak dapat menjadi perantara dalam hubungan tersebut. Mengacu pada kajian empiris yang dipaparkan oleh [21] dijelaskan secara tegas bahwa profitabilitas tidak dapat dijadikan sebagai faktor penghubung pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan struktur modal terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Selain itu, likuiditas dan struktur modal juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas maupun struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan yang optimal. Dengan demikian, perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebijakan pendanaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi manajerial sebagai berikut:

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan perlu mengelola likuiditas secara optimal agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan dana. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan dana menganggur, sedangkan likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang lebih efektif guna mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, manajemen perlu merancang struktur modal yang seimbang antara penggunaan utang dan modal sendiri. Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan risiko finansial. Dengan demikian, kebijakan pendanaan harus disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan informasi mengenai likuiditas dan struktur modal sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas dan struktur modal yang sehat cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik. Dengan demikian, investor tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas, tetapi juga kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, kebijakan dividen, dan aktivitas perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada sub sektor telekomunikasi, tetapi juga pada sektor industri lainnya, agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan atau menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti model panel data atau pendekatan struktural, guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. Puteri, F. Faidah, and H. Rusdianto, "The Influence of Company Size and Profitability Company Value With Capital Structure as an Intervening Variable In Telecommunication Sub-Sector Companies Listed On The BEI For The 2018-2022 Period," *J. Soc. Econ. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 1004–1016, 2023.
- [2] A. W. S. Gama, N. W. E. Mitriani, and N. M. Widnyani, *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan_Teori_Bisnis_Perspektif_Keuangan/fNQHEQA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+sinyal&pg=PA90&printsec=frontcover%0A
- [3] T. Sulistiyani, R. R. Setyawan, and A. P. Salampessy, *Manajemen Keuangan Strategis*. 2025. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kuangan_Strategis/r-IMEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0%0A
- [4] G. Ginting, *Investasi dan Struktur Modal*. 2021. [Online]. Available:

- https://books.google.co.id/books/about/Investasi_dan_Struktur_Modal.html?id=ptBYEAAQBAJ&redir_esc=y
- [5] N. Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*. 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Determinan_Nilai_Perusahaan/oNcrEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
 - [6] Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*. 2023. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Kuangan_Intergrated_an/cFkjEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
 - [7] N. P. Agusfianto *et al.*, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Kuangan/Re6cEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
 - [8] C. Iman, F. N. Sari, and N. Pujiati, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 19, no. 2, pp. 191–198, 2021, doi: 10.55606/jumia.v2i1.2276.
 - [9] G. Permana, E. Hariyanto, A. Amir, and D. Winarni, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 7, no. 2, pp. 54–67, 2024, doi: 10.37531/sejaman.v7i2.6533.
 - [10] Fatimah and F. Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 5, pp. 1–23, 2024.
 - [11] Muliana and S. W. A. Ahmad, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–14, 2021.
 - [12] Y. Yulianti, C. Husadha, E. Rossa, D. Pangaribuan, and T. Yuniati, "Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 3, pp. 1491–1507, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i3.2427.
 - [13] S. Hasnawati and A. Faisol, "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Rieke Diah Delarosa Sormin Bandar Lampung, Lampung," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 17, no. 3, pp. 141–161, 2021.
 - [14] N. Fitriani and E. Khaerunnisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *J. Ris. Bisnis dan Manaj. Tirtayasa*, vol. 8, no. 1, pp. 38–51, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>
 - [15] A. H. Arifin, "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia," *J. Manag. Bus.*, vol. 4, no. 2, pp. 487–495, 2021, doi: 10.37531/sejaman.v5i1.1587.
 - [16] H. T. Mahanani and A. Kartika, "Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 360–372, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i1.2280.
 - [17] N. Elisa and A. Riduwan, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 4, pp. 2–16, 2021.
 - [18] D. Iriyanti, S. Murni, and V. N. Untu, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *J. Emba*, vol. 10, no. 04, pp. 557–567, 2022.
 - [19] G. Gultom and K. Budiarta, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 3, no. 6, pp. 826–838, 2024, doi: 10.56799/ekoma.v3i6.4533.
 - [20] B. D. Maulana and Y. Rahayu, "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 2, 2022, doi: 10.32524/jia.v1i2.530.
 - [21] C. D. Wulandari and T. Damayanti, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *J. Akunt. dan Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 01–18, 2022, doi: 10.56127/jaman.v2i1.68.
 - [22] R. Al Yazid and A. S. Mahardika, "Pengaruh Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Sub Sektor Otomotif," pp. 1–12, 2023.
 - [23] M. Hermanus, M. A. Silaya, and M. Laisila, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas," *J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2022.
 - [24] D. U. Wardoyo, H. N. Aini, and J. S. P. Kusworo, "Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022, doi:

- 10.51903/jupea.v2i1.151.
- [25] L. Apriliana, M. Sodik, and E. Puspitosarie, “Pengaruh Kebijakan Dividen , Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening,” vol. 1, no. 7, pp. 318–333, 2024.